

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Salatiga

Halaman 8

## DPRD Salatiga Bangun Pendapa Bung Karno

**SALATIGA** - Memaknai sebuah pendopo sebagai tempat terbuka karena hanya terdapat tiang di keempat sudutnya dan tanpa penyekat, menjadi inspirasi Ketua DPRD Salatiga Teddy Sulistio mencetuskan pembangunan pendapa Agung Bung Karno.

DPRD Salatiga membangun pendapa Bung Karno dengan anggaran mencapai Rp 4,117 miliar. Pembangunan dimulai dengan peletakan batu pertama Selasa (24/7) siang kemarin.

"Makna filosofi yang terkandung adalah keterbukaan, bahwa seorang pemimpin harus memiliki sifat terbuka. Pemimpin harus menjadi sosok yang terbuka terhadap bawahan, yaitu terbuka pada saran atau masukan yang ditujukan kepadanya," kata Teddy Sulistiyono, Ketua DPRD Salatiga saat peletakan batu pertama.

Dikatakan Teddy, sebagai pemimpin pula maka sudah selayaknya memberi kesempatan kepada bawahan (rakyat yang ia pimpin) untuk secara fleksibel menjadikan dirinya partner.

Adanya Pendapa Agung Bung Karno, lanjutnya, wujud persembahan ideologi kepada anak cucu kelak. Di tengah sarana prasarana yang minim, akan dibangun patung Bung Karno yang sedang menyapa, menyapa dan mengajak. Patung itu dari perunggu setinggi tiga meter dibuat perajin asal Yogyakarta.

"Saya nyarinya lama, Bung Karno yang sedang merangkul. Nantinya tempat ini bisa dipakai siapa pun, di tengah sarana istana yang belum banyak. Untuk aktivitas apa pun oleh, hingga nantinya halaman ini nantinya nyambung ke Pemkot Salatiga boleh," ujarnya.

Walikota Yuliyanto menambahkan mengapresiasi pembangunan Pendapa Agung Bung Karno karena nantinya dapat digunakan berbagai manfaat bagi masyarakat Salatiga.

"Terimakasih partisipasi hingga Salatiga mau dalam kerangka NKRI sebagai contoh dengan perbedaan di Salatiga sebagai sebuah nilai yang sangat didambakan. Toleransi dan kerukunan sangat penting," imbuh Walikota. ■ *rna-yan*